



**LAPORAN KINERJA AGEN PERUBAHAN  
"ÁCARYA VIDYÁ SEVANAM"  
TRI WULAN II (APRIL S/D JUNI)**



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**

# LEMBAR PENGESAHAN

## LAPORAN KINERJA AGEN PERUBAHAN "ÁCARYA VIDYA SEVANAM" TRI WULAN II (APRIL S/D JUNI) TAHUN 2024

Disahkan Pada Tanggal 28 Juni 2024

Mengetahui/Mengesahkan  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten  
Karangasem



A handwritten signature in black ink, appearing to be "I Wayan Serinada", written over a vertical line.

I Wayan Serinada, S.Pd, M.Si  
NIP. 196903251998031001

Nomer : - Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Lampiran : 1 (satu) Gabung Kabupaten Karangasem  
Prihal : Laporan Kegiatan di-  
Agen Perubahan Acarya Karangasem  
Vidya Sevanam

**"Om Swastyastu",**

Dengan hormat, sehubungan dengan telah dilaksanakannya beberapa kegiatan Program "Agen Perubahan Acarya Vidya Sevanam" Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, maka bersama ini saya sampaikan laporan kegiatan yang sudah dilaksanakan selama satu tri wulan (April-Juni) tahun 2024. Mengingat pada tri wulan kedua masih terkendala dengan donator yang tersedia, maka belum bisa dilaksanakan secara maksimal dan akan dimaksimalkan kembali pada triwulan berikutnya.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak selama proses pelaksanaan saya ucapkan terima kasih.

**"Om Santih, Santih, Santih, Om"**

Karangasem, 29 Juni 2024



Ida Ayu Wayan Ebayanti, S.Pd, M.Si  
NIP. 97402042007102003

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Prov. Bali

## KATA PENGANTAR

### **Om Swastyastu**

Puja Pengastuti kami haturkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan "**Acarya Vidya Sevanam**" dapat terlaksana dengan baik dan tepat pada waktunya.

Disusunnya laporan kegiatan ini merupakan salah satu persyaratan sebagai Agen Perubahan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Melalui laporan kegiatan Agen Perubahan Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, sudah barang tentu dapat memperlancar proses kegiatan yang dimaksud, dalam meningkatkan pelayanan sosial masyarakat dan meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas sesuai amanat UU Pendidikan Nasional, Kegiatan Agen Perubahan ini salah satunya untuk mengatasi kesenjangan pendidikan di masyarakat dengan diadakannya kegiatan kelompok sosial *Acarya Vidya Sevanam* ini sudah barang tentu akan bisa mengurangi beban mental serta meringankan ekonomi masyarakat yang kurang mampu dan memperbaiki karakter masyarakat dan siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Dengan keterbatasan kemampuan saya, sudah tentu program kerja ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga Ida Sang Hyang widhi Wasa senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua.

Om Santih, Santih, Santih Om

Amlapura, 28 Juni 2024

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Lembar pengesahan</b>	
<b>Surat Permohonan</b>	
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
a. Latar Belakang .....	1
b. Dasar Hukum .....	4
c. Tujuan .....	5
d. Sasaran .....	6
e. Hasil yang diharapkan.....	7
f. Dampak .....	7
<b>BAB II RENCANA PROGRAM KEGIATAN.....</b>	<b>8</b>
<b>A. Program.....</b>	<b>8</b>
1. Tempat dan Waktu .....	8
2. Bentuk Program .....	8
3. Metode/ Strategi Kegiatan.....	8
4. Struktur Kegiatan Program .....	9
<b>BAB III REALISASI KEGIATAN .....</b>	<b>11</b>
A. Tempat dan Waktu Kegiatan .....	11
B. Bentuk dan Manfaat Kegiatan .....	12
1. Kegiatan Peduli di Desa Bukit dan Tiyingtali.....	12
2. Kegiatan Peduli Terhadap Siswa Kurang Mampu .....	14
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>18</b>
a. Kesimpulan .....	18
b. Saran-saran .....	19
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mencermati situasi dan kondisi saat ini yang terjadi di Indonesia berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2023 mencatat angka kemiskinan nasional masih 9,36 persen. Padahal, target angka kemiskinan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang telah ditetapkan pemerintah sebesar 6,5 – 7,5 persen. Untuk mempercepat pencapaian target angka kemiskinan mendekati 7,5 persen dan juga kemiskinan ekstrem 0 persen pada 2024, Wakil Presiden (Wapres) K.H. Ma'ruf Amin selaku Ketua Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) menginstruksikan kementerian dan lembaga terkait, termasuk pemerintah daerah (pemda) untuk meningkatkan kualitas implementasi berbagai program dan penggunaan anggaran penanggulangan kemiskinan, stunting dan penanggulangan anak putus sekolah (APS) perlu mendapatkan perhatian khusus. Khususnya data angka kemiskinan yang ada di Bali. Kabupaten Karangasem dengan angka kemiskinan terbesar berdasarkan data BPS Bali (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali ) terakhir 2022-2023 jumlah penduduk miskin sebesar 27,83 ribu jiwa, Kasus stunting di Kabupaten Karangasem tahun 2024 mencapai 22,9 persen. Angka ini jauh di atas rata-rata prevalensi stunting di Provinsi Bali, yaitu 10,9 persen, dan kasus putus sekolah di Bali Kabupaten Karangasem menduduki urutan terakhir di kab/kota pada tahun pelajaran 2023 - 2024 mencapai sekitar 117 kasus. rinciannya yakni SD sekitar 42, sedangkan SMP capai 75 kasus. Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan pendidikan nasional seperti tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Dari definisi ini dapat disimak bahwa pendidikan selalu berlangsung dengan disengaja sehingga proses pembelajaran antara guru dan siswa dapat berlangsung. Harapan yang selayaknya diperoleh dari pendidikan adalah mampu dikembangkannya potensi atau bakat yang dimiliki oleh anak secara maksimal. Pembentukan karakter dalam pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua dan seluruh stakeholder pendidikan.

Fungsi Pendidikan Agama ini selaras dengan fungsi pendidikan nasional, yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 40 ayat (2) menyatakan bahwa Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Dengan demikian semua orang berhak dan wajib untuk belajar supaya bisa tumbuh kembang sesuai kodrat dan mengembangkan potensi

Dengan demikian semua orang berhak dan wajib untuk belajar supaya bisa tumbuh kembang sesuai kodrat dan mengembangkan potensi yang dimiliki dan bisa memperbaiki hidupnya di masa yang akan datang

agar lebih baik lagi. Sebagai warga negara mendapatkan Pendidikan yang layak merupakan hal yang paling utama terutama dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Hal inilah yang mengetuk hati para kelompok sosial guru-guru agama hindu yang dengan rasa ikhlas untuk berbagi kepada sesama dan untuk bergerak untuk meringankan beban saudara - saudara kita yang terdampak Covid-19 dan dampak kemiskinan sehingga menyebabkan terhambatnya Pendidikan anak-anak dalam mengenyam Pendidikan.

Melihat fenomena seperti ini, peningkatan terus dilaksanakan semula guru-guru pada pelaksanaan triwulan I guru agama Hindu se-Kabupaten Karangasem, pada triwulan II sekarang lebih ke guru-guru PAI, Pegawai Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem, serta tokoh masyarakat terketuk hati nuraninya ingin bisa berbagi kepada sesama, karena mereka sadar bahwa banyak orang yang nasibnya jauh lebih tidak mampu apalagi ada orang yang sampai ber bulan-bulan tidak bekerja tidak memiliki pekerjaan tetap, ekonominya rendah, angkat putus sekolah tinggi, dan stunting yang terus mengalami peningkatan di Kab. Karangasem, maka terbentuklah suatu kelompok sosial. Yang mana kelompok ini dijadikan wadah untuk berbagi dengan sesama yang didasari dengan rasa tulus ikhlas "**lascarya**" dan memiliki makna pengabdian para guru dalam dunia pendidikan, jadi dengan terbentuknya kelompok social ini maka guru-guru pegawai, dan tokoh–tokoh masyarakat se-Kabupaten Karangasem bisa berbagi dengan sesama dengan dasar **lascarya**.

Dalam rangka turut andil untuk mewujudkan konsepsi Pendidikan untuk meringankan beban saudara atau masyarakat dan anak- anak kurang mampu maka Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem dipandang perlu membentuk suatu kelompok sosial yang diberi nama dengan "**Acarya Vidya Sevanam**" adalah ikatan kelomok sosial guru-guru, pegawai dan masyarakat peduli sesama yang didasari dengan berbagi untuk sesama yang tertuju pada masyarakat yang memiliki kesenjangan ekonomi, anak-anak yang kurang mampu dalam melanjutkan pendidikan, dan anak stunting. Dalam implementasinya menekankan akan



pentingnya rasa empati kepada saudara-saudara kita yang terdampak, dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan masyarakat yang kurang mampu, anak putus sekolah, dan tunting di Kab. Karangasem bisa diringankan beban hidupnya, bagi anak-anak yang kurang mampu dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, serta meningkatkan kualitas Pendidikan dan bagi anak-anak yang kekurangan gizi/stunting bisa mendapatkan makanan kesehatan yang layak pada umurnya.

Adapun capaian yang akan diwujudkan untuk mengatasi kesenjangan ekonomi, kesenjangan pendidikan, dan stunting adalah dengan menyediakan tunjangan atau subsidi kepada masyarakat yang terdampak contohnya memberikan bantuan sembako, jenis-jenis makanan lainnya yang bisa dikonsumsi dengan sehat, melalui pendidikan dengan cara memberi subsidi ATK, buku-buku pelajaran, seragam sekolah, alat tulis untuk Pendidikan khususnya untuk keluarga miskin atau kurang mampu sehingga mereka bisa mengenyam pendidikan dan melanjutkan sekolah dengan baik.

## **B. Dasar Hukum**

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil sebagaimana yang diubah dari

- Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil;
- h. Peraturan Presiden No 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
  - i. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;
  - j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan;
  - k. Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Departemen Agama;
  - l. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
  - J. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan;
  - K. Undang – Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah;
  - L. Undang – Undang Nomor 4 Tahun 1974 tentang Kesejahteraan Anak;
  - M. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - N. Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 47 Tahun 1990 Tentang Pendirian kelompok Bermain dan Penitipan Anak
  - O. Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 018/U/1997 Tentang Peraturan penyelenggaraan Pendidikan Pada Kelompok Bermain dan Penitipan Anak;
  - P. Peraturan Menteri Nomor 27 Tahun 1990 Tentang Pendidikan pra sekolah;
  - Q. Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 1992 tentang Peran serta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional;

- R. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- S. Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan;
- T. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan tata kerja kementerian Pendidikan Nasional.

### **C. Tujuan**

Secara umum Program Agen perubahan dibidang gerakan kelompok sosial yang disebut dengan "***Acarya Vidya Sevanam***" bertujuan untuk mengatasi kesenjangan ekonomi, pendidikan, kesehatan dan memberikan pelayanan dalam hal sosial kemasyarakatan untuk meringankan ekonomi sesama dan memberikan bantuan pendidikan bagi anak-anak yang kurang mampu untuk mengatasi kesenjangan dan memberikan pelayanan dalam mencerdaskan dan menguatkan mental siswa yang mengalami kondisi tertinggal, baik keterlambatan belajar, putus sekolah, kondisi ekonomi, dan daerah terpencil yang masih sulit untuk melanjutkan sekolah.

Secara Khusus Perencanaan Program Kelompok Sosial "***Acarya Vidya Sevanam***" diharapkan mampu:

1. Mampu meringankan beban sosial masyarakat yang kurang mampu;
2. Meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama manusia khususnya yang terkena Bencana Alam, Bencana Sosial serta masyarakat kurang mampu dan siswa yang mengalami permasalahan putus sekolah, kekurangan biaya dalam melanjutkan pendidikan, anak-anak stunting yang kekurangan makanan sehat;
3. Mampu meringankan beban biaya Pendidikan siswa miskin, yang mengalami ketertinggalan baik karena status social, keterlambatan belajar, dan daerah terpencil.

#### **D. Sasaran**

Sasaran dari kegiatan sosial ini adalah masyarakat yaitu masyarakat kategori miskin (Kesenjangan ekonomi), masyarakat yang kurang mampu dibidang ekonomi, sedangkan sasaran untuk siswa adalah siswa yang kurang mampu, putus sekolah, keterlambatan belajar, anak stunting kurangnya makanan sehat yang layak dikonsumsi dan masalah-masalah sosial tergolong terpinggirkan seperti di Desa Ban, Desa Tianyar Desa Sukadana, Desa Tiyangan, Desa Jungutan, Desa Abiantiing dan daerah lain di Kecamatan Kubu, dan Kecamatan Bebandem yang masih banyak mengalami masalah-masalah dalam pengembangan pendidikan sesuai regulasi.

#### **E. Hasil Yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan melalui kegiatan kelompok sosial "***Acarya Vidya Sevanam***" sebagai berikut:

1. Terbentuknya kelompok sosial sebagai rasa simpati dan empati terhadap sesama saudara yang kurang mampu (peduli sesama).
2. Terlaksananya kegiatan sosial dan kepedulian kelompok sosial terhadap masyarakat dan siswa yang kurang mampu
3. Memberikan solusi dan meringankan beban bagi masyarakat dan siswa kurang mampu (*rentan putus sekolah*) untuk menuntaskan wajib belajar 12 tahun
4. Meringankan angka penurunan stunting di Kab. Karangasem melalui kegiatan sosial dengan cara memberikan makanan sehat kepada anak yang terdampak stunting (anak kurang gizi)
5. Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai peraturan yang telah ditentukan.

#### **F. Dampak**

Terselenggarakannya kegiatan program Kelompok Sosial "***Acarya Vidya Sevanam***" ini akan berdampak terhadap:

1. Meringankan beban ekonomi saudara yang kurang mampu;

2. Meningkatkan rasa empati dan simpati (Moderasi beragama);
3. Mengurangi stunting bagi anak-anak di Kab. Karangasem;
4. Mengurangi potensi siswa putus sekolah;
5. Menuntaskan Wajib Belajar 12 Tahun.

## **BAB II**

### **RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **A. PROGRAM**

1). Tempat dan Waktu

Kegiatan program Kelompok Sosial "**Acarya Vidya Sevanam**" dilaksanakan dari bulan April s/d Juni triwulan II tahun 2024 di Desa Ban, Desa Tianyar Desa Sukadana, Desa Tiyingan, Desa Jungutan, Desa Abiantiing.

2). Bentuk

Program Kegiatan kelompok Sosial "**Acarya Vidya Sevanam**" dilaksanakan dalam bentuk pemberian sembako, makanan sehat, alat tulis, biaya sekolah (*uang tunai*).

3). Metode/Strategi

Metode dan strategi yang digunakan dalam perencanaan program kegiatan "**Acarya Vidya Sevanam**" ini antara lain: Kelomok Sosial strateginya 1. Melakukan pendataan sasaran penerima bantuan, 2. Mengidentifikasi sasaran penerima bantuan, bagi masyarakat umum di berikan sembako bagi siswa diberikan alat tulis, biaya pendidikan, bagi anak-anak stunting diberikan makanan sehat dan lain-lain sesuai dengan kebutuhannya, 3. Menyiapkan sembako, makanan sehat, alat tulis, dan uang tunai untuk diberikan kepada sasaran, 4. *Acarya Vidya Sewanam* turun bersama anggotanya untuk meberikan bantuan kepada sasaran. dalam memberikan bantuan kepada masyarakat miskin, anak-anak terdampak stunting dan pembelajaran pada siswa yang kurang mampu, memotivasi dan penguatan karakter moderasi beragama pada siswa yang mengalami kondisi tertinggal, dengan melibatkan guru-guru FGAH, guru-guru PAI, pengawas, dan pengurus

KKG/MGMP se-Kab. Karangasem, Pegawai Kemenag Kab. Karangasem, serta tokoh-tokoh masyarakat.

#### 4). Struktur Kegiatan Program

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TEMPAT</b>
1	Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu dan kepada anak-anak yang terdampak stunting di bidang ekonomi pada daerah-daerah terpencil	Desa Ban, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
2	Meberikan motivasi dan pemberian bantuan pada Warga Masyarakat atau anak yang mengalami stunting dan masyarakat yang mengalami masalah ekonomi (tidak mampu)	Desa Tianyar Kec. Kubu, Kab. Karangasem
3	Penguatan moderasi beragama bagi siswa kurang mampu yang mengalami masalah sosial ekonomi putus sekolah	Desa Sukadana Kec. Kubu, Kab. Karangasem
4	Memberikan Bantuan dan Mencarikan solusi dengan pembinaan karakter kepada siswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan agar tidak putus sekolah	Desa Tiyingan Kec. Bebandem, Kab. Karangasem
5	Memberikan bantuan dan Mencarikan solusi dengan mencari beasiswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya	Desa Jungutan, Kec. Bebandem, Kab. Karangasem
6	Memberikan penguatan karakter dan tambahan buku pembelajaran sesuai kurikulum bagi siswa yang mengalami permasalahan dengan pembelajaran, baik keterlambatan belajar, minat.	Desa Abiantiyang, Kec. Bebandem, Kab. Karangasem

#### 5). Pengarah

Pengarah kegiatan pada kegiatan kelompok sosial ini adalah Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

6). Pihak yang terlibat

Dalam Kegiatan dan Pelaksanaan Program Kelompok Sosial "***Acarya Vidya Sevanam***" Melibatkan: 1. Pengawas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, 2. Pengurus KKG/MGMP Se- Kabupaten Karangasem, 3. Guru FGAH dan PAI Se-Kabupaten Karangasem. 4. ASN Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem, 5. Para Tokoh atau donator yang tidak mengikat serta pihak-pihak lain pada daerah sasaran.

7). Teknis Pelaksanaan

Kegiatan ini diselenggarakan dengan teknis sebagai berikut:

- a. Kelompok Sosial *Acarya Vidya Sevanam* melakukan pemberian bantuan kepada masyarakat kurang mampu, kepada anak yang terdampak kurang gizi (stunting) dan siswa fakir miskin yang dalam kondisi tertinggal, siswa yang mengalami permasalahan dengan pembelajaran, baik keterlambatan belajar maupun putus sekolah.
- b. Merealisasikan bantuan sesuai kemampuan (*dana yang terhimpun*) yang disesuaikan dengan kebutuhan sasaran masyarakat dan siswa.



### BAB III

#### REALISASI KEGIATAN ACARYA VIDYA SEVANAM

##### A. Tempat dan Waktu Kegiatan

Adapaun realisasi kegiatan program agen perubahan Acarya Vidya Sevanam yang sudah terlaksana di beberapa tempat dengan kegiatan-kegiatan seperti dalam tabel berikut ini!

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TEMPAT
<b>a. Kegiatan Peduli Kepada Masyarakat dan Anak-anak Stunting</b>			
1	Jumat, 12 April 2024	Pemberian bantuan sembako kepada masyarakat yang kurang mampu di bidang ekonomi pada daerah-daerah terpencil	Desa Ban Kec. Kubu, Kab. Karangasem
2	Selasa, 30 April 2024	Memberikan motivasi dan pemberian bantuan pada Warga Masyarakat yang mengalami masalah ekonomi (tidak mampu)	Desa Tianyar, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
<b>b. Kegiatan Peduli Kepada Siswa Yang Kurang Mampu</b>			
3	Senin, 06 Mei 2024	Pemberian Bantuan sarana pembelajaran pada siswa yang mengalami fakir miskin ( <i>tidak mampu</i> ) dan Penguatan moderasi beragama bagi siswa kurang mampu yang mengalami masalah sosial ekonomi putus sekolah	Desa Sukadana, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
4	Rabu, 29 Mei 2024	Memberikan Bantuan dan Mencarikan solusi dengan pembinaan karakter kepada siswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan agar tidak putus sekolah	Desa Tiyangan Kec. Bebandem, Kab. Karangasem

5	Jumat, 07 Juni 2024	Memberikan bantuan dan Mencarikan solusi dengan mencarikan beasiswa kurang mampu untuk biaya melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya	Desa Jungutan, Kec Bebandem, Kab. Karangasem
6	Kamis, 27 Juni 2024	Memberikan penguatan karakter dan tambahan buku pembelajaran sesuai kurikulum bagi siswa yang mengalami permasalahan dengan pembelajaran, baik keterlambatan belajar, minat.	Desa Abiantiyang, Kec. Bebandem, Kab. Karangasem

## B. Bentuk dan Manfaat Kegiatan

1). Kegiatan Peduli di Desa Ban, dan Desa Tianyar Kec. Kubu.

Desa Ban, dan Desa Tianyar merupakan Desa yang terletak di kecamatan Kubu, Mata pencaharian masyarakat Desa Tianyar dan Desa Ban rata-rata sebagai petani dan buruh metik mente, dan sangat jarang masyarakatnya untuk keluar desa mencari pekerjaan kebanyakan mereka bekerja di desa sebagai petani mente yang rata-rata penghasilan tidak seberapa besar, bahkan ada dari salah satu warga yang tidak biasa mencari nafkah lantaran sudah usia lanjut (*lansia*) mereka mengandalkan bantuan dan belas kasihan dari tetangganya yang bekerja sebagai petani. Berdasarkan pertimbangan itulah Desa Ban dan Desa Tianyar menjadi tujuan pertama mengawali kegiatan berbagai dan peduli antar sesama di Triwulan II di tahun 2024. Adapun masyarakat yang menerima bantuan adalah sebagai berikut:

*Daftar nama masyarakat Desa Ban Kec. Kubu yang menerima Bantuan:*

NO	NAMA	ALAMAT RUMAH	UMUR	JENIS KELAMIN	BENTUK BANTUAN
1	Ni Luh Reni	Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kab. Karangasem	73 Th	Peremp uan	Beras, Mie Instan, Telor, Gula, Minyak

					Goreng
2	I Made Berati	Desa Tianyar, Kecamatan Kubu, Kab. Karangasem	70	Laki- laki	Beras, Mie Instan, Telor, Gula, Minyak Goreng

Pemberian bentuk bantuan di atas sudah barang tentu sangat bermanfaat dan dapat meringankan beban ekonomi keluarga, sekaligus sebagai motivator agar masyarakat yang terdampak khususnya di bidang ekonomi tidak pesimis dan terus berjuang dalam menjalani kehidupan. Dalam kegiatan berbagi tersebut didukung oleh para donator yang tidak mengikat, relawan guru, pengawas, yang memiliki jiwa sosial dan peduli terhadap masyarakat miskin dan pendidikan. Adapun para pendonor yang terlibat di dalam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Nama-nama pendonor kegiatan Acarya Vidya Sevanam sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUMLAH UANG</b>
1	KKG Kec. Kubu	Rp. 1.500.000
2	I Ketut Soma	Rp. 200.000
3	I Gede Suartama	RP. 200.000

Pengawas, guru relawan yang terlibat dalam kegiatan Acarya Vidya Sevanam sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	I Gusti Ngurah Rai, S.Pd	Pengawas Kec. Kubu
2	Ni Luh Mastri	Pengurus KKG Kec. Kubu
3	Ni Ketut Manis	Guru Agama Hindu
4	Ni Made Rempuh	Guru Agama Hindu
5	I Made Ruma	Guru Agama Hindu
6	I Ketut Maradana	Guru Agama Hindu
7	I Made Sumerta	Guru Agama Hindu

Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut di atas adalah sebagai berikut:



*Gambar 1 :  
Penyerahan Bantuan  
di Desa Ban, Kec. Kubu*



*Gambar 2 :  
Penyerahan Bantuan  
di Desa Ban, Kec. Kubu*

## 2). Kegiatan Peduli Terhadap Siswa Kurang Mampu

Dilakukan dengan mengunjungi siswa yang kurang mampu di tempat tinggalnya. Mengingat adanya jalur afirmasi maka sudah barang tentu siswa –siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi akan kesulitan apalagi dibidang ekonomi yang lemah dan akses internet yang kurang memadai, maka sudah barang tentu terdapat siswa –siswi yang kurang mampu dan fakir miskin yang memerlukan uluran tangan pemerhati sosial. Berdasarkan hal itulah maka “*Acarya Vidya Sevanam*” berbagi memberikan santunan terhadap para siswa-siswi yang mengalami hambatan sosial. Adapun siswa-siswi yang mendapatkan bantuan dari *Acarya Vidya Sevanam* adalah sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>	<b>KET</b>	<b>MENERIMA</b>
1	Ni Ketut Novi Saraswati	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
2	I Made Sutawa	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
3	I Wayan Parta	VIII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai

4	I Komang Anggara	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
5	Ni Made Sutarmi	VIII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
6	Komang Sukadana	VIII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
7	Ni Putu Sintya Dewi	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
8	Ni Komang Sari	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
9	I Gede Prabawa	VIII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
10	Ni Ketut Nirmala Dewi	VIII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
11	Agus Prayoga Saputra	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
12	Ni Ketut Adnyani	VIII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
13	I Gede Putu Utama Jaya	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
14	I Kadek Angga Martama	VII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai
15	Ni Kadek Puspita	VIII	Yatim	Alat Tulis, Tas, Uang Tunai

Nama-nama pendonor kegiatan Acarya Vidya Sevanam terhadap siswa kurang mampu sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUMLAH UANG</b>
1	I Wayan Serinada	Rp. 500.000
2	I Nyoman Astawa	Rp. 300.000
3	I Ketut Wirata	Rp. 200.000
4	I Ketut Lanus	RP. 150.000
5	I Made Gatra	RP. 200.000
6	I Komang Putra Ariadi	RP. 100.000
7	Ni Wayan Sumawati	RP. 100.000
8	Ngurah Bagus Putra	Rp. 200.000
9	I Komang Sukertiasa	Rp. 150.000
10	I Ketut Ngungsi	Rp. 250.000
11	Ni Komang Rina Yuliasmini	Rp. 150.000
12	Ni Kadek Dewi Apsari	Rp. 200.000
13	I Made Kembar Sariana	Rp. 300.000

14	I Komang Taman	Rp. 200.000
15	I Gede Swastawa	RP. 200.000
16	I Ketut Mertayasa Swastawan	RP. 100.000

Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut di atas adalah sebagai berikut:



*Gambar 1:*

*Penyerahan Bantuan Kepada Siswa  
di Desa Sukadana Kec. Kubu*



*Gambar 2:*

*Penyerahan Bantuan Kepada Siswa  
di Desa Tiyingan, Kec. Bebandem*



*Gambar 3:*

*Penyerahan Bantuan Kepada Siswa  
di Desa Jungutan, Kec. Bebandem*



*Gambar 4:*

*Penyerahan Bantuan Kepada Siswa  
di Desa Abiantiyang, Kec. Bebandem*

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Demikian pelaksanaan "*Acarya Vidya Sevanam*" gerakan kelompok sosial untuk meringankan beban saudara, anak-anak stunting dan siswa yang kurang mampu dalam mengenyam pendidikan dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi untuk siswa dengan kondisi tertinggal, sebagai rambu-rambu kegiatan yang akan diwujudkan sebagai salah satu pelaksanaan Agen Perubahan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Penulis menyadari bahwa pelaksana dari agen perubahan untuk mewujudkan program-program yang bermutu sangatlah berat dan berjangka panjang, namun dibalik itu semua, tugas ini merupakan pekerjaan mulia untuk kejayaan bangsa dan negara di masa depan yang penuh dengan persaingan baik dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, social.

Untuk itu, dengan segala kerendahan hati kami mengetuk perhatian Bapak/Ibu Pengawas, Guru, tokoh masyarakat dan semua jajaran di Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, untuk sama-sama memberi dukungan program kerja ini, baik sebagai relawan, donator maupun yang lainnya, yang nantinya ke depan dapat meringankan beban masyarakat kurang mampu, anak-anak yang terdampak stunting dan siswa yang kekurangan biaya terkait pendidikan serta mengalami permasalahan-permasalahan, mengurangi kesenjangan pendidikan, untuk melahirkan peserta didik yang cerdas, berkarakter, moderat. Atas segala dukungan dan bantuannya, saya ucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya.

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:



1. Guru dan Masyarakat sudah mulai memiliki rasa peduli terhadap sesama terutama bagi masyarakat dan anak-anak yang kurang mampu/keterbatasan ekonomi;
2. Kegiatan Pembagian bantuan sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan target sasaran yang telah ditetapkan;
3. Beban ekonomi penerima bantuan dapat berkurang;
4. Kasus stunting pada anak-anak di Kab. Karangasem sedikitnya bisa menurun;
5. Mnurunnya angka putus sekolah dapat ditekan melalui pemberian beasiswa.

## **B. Saran-saran**

1. Agar tercapainya hasil yang maksimal dalam kegiatan ini, dukungan semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan sangat diharapkan.
2. Untuk memperdayakan program "*Acarya Vidya Sevanam*" perlu dibentuknya kelompok sosial dan berbagi yang dipasilitasi oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Guru–guru dari semua jabatan se-Kabupaten Karangasem diharapkan bisa bahu membahu untuk mewujudkan suksesnya program ini, bukan hanya guru FGAH dan PAI saja.